

TINJAUAN ETIS-TEOLOGIS
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT-ALAT KONTRASEPSI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi salah satu syarat akademik
bagi pencapaian gelar

SARJANA TEOLOGI (S.1)

Jurusan Teologi

OLEH

GRACIA MARDIHANANI

NIM: 2017-1998



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SATYABHAKTI
MALANG
2021

Daftar Isi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pernyataan Masalah	6
Pertanyaan Riset	6
Tujuan Penulisan	6
Gagasan Pokok	7
Signifikansi Penelitian	7
Pembatasan Masalah	7
Definisi Istilah	8
Alat-alat Kontrasepsi	8
Etika Kristen	8
Alkitabiah	8
Sistematika Penulisan	9

BAB II	DEFINISI ALAT-ALAT KONTRASEPSI SERTA PEMBAHASANNYA	11
Definisi Alat-alat Kontrasepsi		11
Sejarah Perkembangan Alat-alat Kontrasepsi.....		12
Metode Penggunaan Alat-alat Kontrasepsi.....		15
Kontrasepsi Metode Sederhana.....		15
Kontrasepsi Metode Sederhana Tanpa Alat		15
Metode Kalender		15
Metode Suhu Basal		15
Metode Lendir Serviks.....		16
Metode Simtomermal.....		16
<i>Coitus Interruptus</i>		17
Kontrasepsi Metode Sederhana dengan Alat.....		17
Kondom Pria		17
Diafragma.....		18
Kap Serviks		18
Spons.....		19
Kondom Wanita		19
Spermisida.....		20
Kontrasepsi Metode Modern.....		20
Kontrasepsi Oral		20
Pil Kombinasi.....		21
Pil Progesteron		21
Suntik/Injeksi.....		22
Suntik Kombinasi.....		22
Suntik Progesteron		22

Implan/Susuk	23
Intra Uterine Device (IUD).....	23
Sterilisasi.....	24
Tabel Klasifikasi	25
Motivasi Penggunaan Alat-alat Kontrasepsi.....	25
Dampak Penggunaan Alat-alat Kontrasepsi	27
Kesehatan	27
Psikologis	28
Ekonomi	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
Alasan Menggunakan Metode Kualitatif Non-Eksperimental.....	30
Subyek dan Tempat Penelitian	31
Instrumen Penelitian	31
Sumber Data	31
Teknik Pengumpulan Data.....	32
BAB IV TINJAUAN ETIS-TEOLOGIS PENGGUNAAN ALAT-ALAT	
KONTRASEPSI.....	33
Etika Secara Umum	33
Tugas dan Tanggung Jawab Etika	35
Alat-alat Kontrasepsi dalam Terang Etika Kristen	36
<i>The Sanctity of Life</i>	36
<i>The Sanctity of Marriage</i>	41
Tabel Klasifikasi Alat-alat Kontrasepsi: Diperbolehkan dan Ditolak	50
Sebuah Paradigma Pengambilan Keputusan.....	50
BAB V PENUTUP	52

Kesimpulan	52
Saran-saran Praktis	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
Sumber Buku	55
Sumber Internet.....	58



ABSTRAKSI

TINJAUAN ETIS-TEOLOGIS TERHADAP PENGGUNAAN ALAT-ALAT KONTRASEPSI

Oleh:
GRACIA MARDI HANANI
NIM: 2017-1998

Karya tulis ini dilatar belakangi oleh penggunaan alat-alat kontrasepsi yang mengalami peningkatan jumlah peminatnya di berbagai negara. Di satu sisi, penggunaan alat-alat kontrasepsi dianggap sebagai cara yang efektif untuk menekan laju pertumbuhan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di sisi lain, ada berbagai permasalahan yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan moral-etis. Ada beberapa alat kontrasepsi yang bersifat abortif dan tidak sedikit orang yang memiliki motivasi yang salah dengan cara menggunakan alat-alat kontrasepsi untuk melakukan seks bebas. Berdasarkan permasalahan ini, maka penulis berusaha menjawabnya melalui tulisan dalam bentuk tinjauan etis yang didasarkan pada etika Kristen yang alkitabiah dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif non-eksperimental dengan metode riset studi kepustakaan.

Penulis melakukan tinjauan dari sudut pandang kekristenan untuk mencapai sebuah keputusan etis. Dari hasil riset, penulis tidak menemukan bahwa Alkitab secara eksplisit membahas mengenai penggunaan alat-alat kontrasepsi. Namun, bukan berarti Alkitab menjadi tidak relevan sebab ada prinsip-prinsip etis di dalam Alkitab yang dapat dipakai untuk meninjau penggunaan alat-alat kontrasepsi. Prinsip-prinsip tersebut adalah *the sanctity of life* (kesucian hidup manusia) dan *the sanctity of marriage* (kesucian lembaga pernikahan).

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, jumlah orang yang melakukan kontrasepsi di berbagai negara semakin meningkat. Data statistik *Millenium Development Goals Indicators (MDG Indicators)* menunjukkan bahwa antara tahun 1990 dan 2013 tingkat prevalensi pengguna alat-alat kontrasepsi di dunia semakin meningkat dari 55,3% menjadi 63,4%.¹ Dilihat dari jenis kelamin, metode kontrasepsi perempuan yang digunakan jauh lebih besar dibandingkan dengan metode kontrasepsi laki-laki. Dalam data statistik *Department of Economic and Social Affairs United Nations* ditunjukkan bahwa di antara 1,9 miliar wanita yang hidup pada tahun 2019, 1,1 miliar adalah pengguna kontrasepsi.² Dalam data statistik tersebut, pengguna alat-alat kontrasepsi adalah wanita yang berusia subur, yaitu 15 tahun sampai 49 tahun.³

Dilansir dari *Superdrug Online Doctor*, benua dengan pengguna alat-alat kontrasepsi tertinggi adalah benua Amerika dengan persentase kurang lebih 74,7%. Sementara itu peringkat dua disusul oleh benua Eropa dengan persentase kurang lebih 69,2%. Lebih lanjut benua Asia dan Oseania menempati peringkat tiga dan empat dalam penggunaan alat-alat

¹ Millenium Development Goals Indicators, "World and Regional Trends." [Artikel on-line]; diambil dari <https://unstats.un.org/unsd/mdg/Host.aspx?Content=Data/Trends.htm>; Internet; diakses 23 Februari 2021.

² Department of Economic and Social Affairs, "Contraceptive Use by Method 2019," [Booklet on-line]; diambil dari https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/files/documents/2020/Jan/un_2019_contraceptiveusebymethod_databooklet.pdf; Internet; diakses 25 Februari 2021.

³ Millenium Development Goals Indicators, "World and Regional Trends."

kontrasepsi dengan persentase kurang lebih 67,8% dan 59,9%. Benua dengan peringkat terakhir adalah benua Afrika dengan persentase kurang lebih 33,4%.⁴

Berdasarkan jenisnya, metode kontrasepsi dibagi menjadi dua, yaitu metode sederhana dan modern. Metode sederhana dibagi lagi menjadi dua, yaitu tanpa alat dan menggunakan alat. Metode sederhana tanpa alat meliputi Metode Kalender, Metode Suhu Basal, Metode Lendir Serviks, Metode Simtothermal, Metode Amenorea Laktasi, dan *Coitus Interruptus*. Sedangkan metode sederhana menggunakan alat meliputi Metode Mekanis/Barrier—Kondom dan Barrier Intra Vaginal (Diafragma, Kap Serviks, dan Spons) dan Metode Kimiawi—Spermisida.⁵ Metode modern disebut juga Kontrasepsi Hormonal, yang meliputi Oral Kontrasepsi (Pil Kombinasi dan Pil Progesteron), Suntik/Injeksi (Suntik Kombinasi dan Suntik Progesteron), Implan/Susuk, IUD/AKDR (AKDR Non-Hormonal, AKDR Hormonal), dan Sterilisasi (Vasektomi/Tubektomi).⁶

Pada hakikatnya hampir semua metode kontrasepsi bersifat sementara. Hanya sterilisasi—Vasektomi dan Tubektomi—yang hasilnya bersifat permanen. Pada umumnya orang-orang yang sekadar ingin menunda kehamilannya memakai metode kontrasepsi yang bersifat sementara, sedangkan orang-orang yang memutuskan untuk tidak ingin memiliki keturunan lagi menggunakan metode kontrasepsi permanen (sterilisasi), namun penggunaan kontrasepsi dengan metode sterilisasi masih menjadi permasalahan karena metode tersebut seolah-olah mengubah aktivitas kreatif yang telah Tuhan berikan kepada manusia, sehingga manusia tidak lagi dapat menghasilkan keturunan secara permanen.⁷

⁴ Superdrug Online Doctor, "Countries Where Contraception is Less Accessible," [artikel on-line], diambil dari <https://onlinedoctor.superdrug.com/birth-control-around-the-world/>, diakses pada 27 Februari 2021.

⁵ Erna Setiyaningrum, *Pelayanan Keluarga Berencana* (Jakarta: Trans Info Media, 2016), 49-101.

⁶ Ibid., 103-196.

⁷ Walter O. Spitzer dan Carlyle L. Saylor, *Birth Control and the Christian* (Wheaton, Illinois: Tyndale House Publishers, 1969), xxiv-xxv.

Pada rentang tahun 1970-2015, dari banyaknya jenis kontrasepsi yang ada, yang paling sering digunakan adalah kondom, pil, implan, IUD, dan sterilisasi.⁸ Menurut data dari *U.S. Department of Health and Human Services*, jenis yang cukup efektif untuk mencegah kehamilan adalah implan, IUD, dan sterilisasi (kurang dari 1 kehamilan per 100 perempuan dalam tahun pertama penggunaan).⁹ Namun, semua penggunaan alat-alat kontrasepsi juga memiliki risiko kesehatan—kontrasepsi dapat mengganggu kesehatan individu yang menggunakannya dalam dua cara, baik melalui efek samping yang akan timbul maupun karena penggunaan kontrasepsi yang memungkinkan orang untuk memiliki lebih banyak pasangan seksual, sehingga membuat kemungkinan peningkatan tertular Penyakit Menular Seksual (PMS).¹⁰

Selama tahun 2013, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencatat ada 3.287 kegagalan pada KB. Jumlah terbesar kasus kegagalan terjadi pada metode kontrasepsi IUD atau Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) dengan 1.513 (46,03%) kejadian kegagalan, diikuti oleh implan dengan 1.189 (36,17%) kejadian kegagalan. Sementara untuk kategori komplikasi berat, dari total 2.548 kejadian, 1.358 (53,3%) terjadi pada metode implan, diikuti oleh metode IUD/AKDR dengan 1.025 (40,23%) kejadian.¹¹

⁸ Guardian News & Media Limited, “Contraception and Family Planning Around The World – Interactive,” [Artikel on-line], diambil dari <https://www.theguardian.com/global-development/datablog/2016/mar/08/contraception-and-family-planning-around-the-world-interactive>; Internet; diakses 28 Februari 2021.

⁹ U.S Department of Health and Human Services, “Effectiveness of Family Planning Methods,” [Artikel on-line], diambil dari https://www.cdc.gov/reproductivehealth/unintendedpregnancy/pdf/contraceptive_methods_508.pdf; Internet; diakses 1 Maret 2021.

¹⁰ BBC, “Ethic Guide: Moral Case Against Contraception,” [Artikel on-line]; diambil dari http://www.bbc.co.uk/ethics/contraception/against_1.shtml; Internet; diakses 27 Februari 2021.

¹¹ Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, “Situasi dan Analisis Keluarga Berencana,” [Booklet on-line]; diambil dari <https://pusdatin.kemkes.go.id>; Internet; diakses 10 Maret 2021.

Di Indonesia, penggunaan alat-alat kontrasepsi dinilai masih cukup tinggi. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi juga sudah tinggi (97,5%), namun baru sebatas mampu menyebutkan jenis alat dan obat kontrasepsi, tetapi tidak begitu memahami efek samping kontraindikasi, cara kerja, kelebihan, dan kekurangan. Padahal informasi ini sangat penting dipahami sebelum memutuskan menggunakan alat kontrasepsi tertentu (BKKBN, 2007).¹² Jika masyarakat tidak begitu paham mengenai informasi yang sangat penting tersebut, maka kemungkinan besar mereka juga tidak banyak yang mengetahui bahwa ternyata alat kontrasepsi yang hendak digunakan bersifat abortif, sehingga ini juga menjadi permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan moral-spiritual seseorang.

Dari segi moral-etis, sebenarnya penggunaan alat-alat kontrasepsi masih kontroversial. Ada berbagai isu yang muncul berkenaan dengan hal ini, misalnya: penggunaan alat-alat kontrasepsi dianggap sebagai tindakan yang tidak alami, bersifat abortif, anti-kehidupan, tindakan memisahkan seks dari reproduksi, dan mengarah pada perilaku yang tidak bermoral karena tidak sedikit orang juga menyalahgunakan alat-alat kontrasepsi ketika belum menikah, seperti pada kasus seks bebas yang dilakukan oleh generasi muda.¹³ Penggunaan alat-alat kontrasepsi juga dianggap sebagai pembunuhan tingkat pertama yang disengaja, melenceng dari tujuan seks yang adalah prokreasi, dan ada anggapan bahwa Alkitab secara khusus mengutuk upaya pengendalian kelahiran (Kej. 38:9).¹⁴ Ada juga yang mempermasalahkan tentang cara-cara pelaksanaan atau alat-alat yang boleh dan tidak boleh digunakan dalam menggunakan kontrasepsi.¹⁵

¹² Susiani Endarwati dan Eka Sulistyadini Saputri, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Aktif Tentang Kontrasepsi Implan di Desa DokoKecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jurnal Kebidanan Dharma Husada , vol. 4, no. 2 (Oktober, 2015): 42, <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id> (diakses pada 15 Maret 2021).

¹³ BBC, "Ethic Guide: Moral Case Against Contraception."

¹⁴ Norman L. Geisler, *Ethics: Alternatives and Issues* (Grand Rapids, MI: Zondervan Publishing House, 1971), 211-212.

¹⁵ Ibid., 257.

Dari beberapa sumber yang ada, ditemukan beragam motivasi yang melatarbelakangi seseorang menggunakan alat-alat kontrasepsi, termasuk ada juga yang memiliki motivasi yang salah. Pada umumnya seseorang ingin menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, ingin tidak memiliki anak karena merasa repot dalam mengurus anak,¹⁶ mencegah Penyakit Menular Seksual (PMS),¹⁷ mendapatkan jarak kelahiran yang diinginkan, dan menentukan jumlah anak yang ingin dimiliki.¹⁸ Namun, tidak sedikit orang juga memiliki motivasi yang salah dalam menggunakan alat-alat kontrasepsi, termasuk salah satu contoh motivasi yang salah adalah penggunaan alat-alat kontrasepsi untuk melakukan seks bebas. Motivasi yang salah ketika seseorang menggunakan alat-alat kontrasepsi akan menyebabkan seseorang melanggar prinsip kekudusan lembaga pernikahan, kehilangan rasa tanggung jawab, dan tidak memiliki disiplin diri.

Dengan melihat fenomena kontrasepsi yang telah diuraikan, apakah keputusan untuk melakukan kontrasepsi dapat dibenarkan dari sudut pandang etika Kristen? Dalam Kejadian 1:28 dituliskan bahwa, “Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: ‘beranak-cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.’” Jika Allah telah memerintahkan untuk berketurunan dan memenuhi bumi guna menjaga, mengolah, merawat, mengusahakan, dan berkuasa atas bumi, maka apakah keputusan untuk menggunakan alat-alat kontrasepsi itu adalah keputusan yang salah?¹⁹ Lalu bagaimana dengan penggunaan alat kontrasepsi yang bersifat abortif? Sebenarnya kapan kehidupan manusia dimulai? Apakah kehidupan manusia dimulai sejak pembuahan,

¹⁶ Setyaningrum, 260.

¹⁷ Lina Listyowati, *Pro-Kontra Remaja dan Kontrasepsi*: Seminar Kesehatan “Ajang Kreativitas Akbar” PSKM Universitas Udayana (Bali: Universitas Udayana, 2016), 10.

¹⁸ Setyaningrum, 173.

¹⁹ Ibid., 255.

sehingga abortif yang terjadi dari penggunaan alat kontrasepsi juga merupakan kekejian di hadapan Allah? Oleh karena itu, karya tulis ini akan menjelaskan secara lebih jauh mengenai penggunaan alat-alat kontrasepsi dari sudut pandang etis-teologis.

Pernyataan Masalah

Seiring dengan meningkatnya jumlah peminat alat-alat kontrasepsi di berbagai negara, tidak dapat dipungkiri bahwa ada berbagai permasalahan yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan moral-etis, di antaranya ada beberapa alat kontrasepsi yang bersifat abortif dan tidak sedikit orang memiliki motivasi yang salah dalam menggunakan alat-alat kontrasepsi, salah satunya adalah untuk melakukan seks bebas. Berdasarkan permasalahan ini, maka penulis berusaha menjawabnya melalui tulisan ini dalam bentuk tinjauan etis yang didasarkan pada etika Kristen yang alkitabiah.

Pertanyaan Riset

Dengan melakukan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang memudahkan untuk menjawab pernyataan masalah di atas, antara lain :

1. Apakah alat-alat kontrasepsi itu?
2. Bagaimana cara kerja alat-alat kontrasepsi?
3. Apakah ada penggunaan alat-alat kontrasepsi yang bertentangan dengan prinsip kesucian hidup (*the sanctity of life*) dan pernikahan (*the sanctity of marriage*)?

Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari karya tulis ini antara lain :

1. Untuk menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi

2. Untuk menjelaskan cara kerja alat-alat kontrasepsi
3. Untuk menjelaskan penggunaan alat-alat kontrasepsi yang bertentangan dengan prinsip kesucian hidup (*the sanctity of life*) dan pernikahan (*the sanctity of marriage*)

Gagasan Pokok

Tidak ada ayat Alkitab yang melarang penggunaan alat-alat kontrasepsi, namun tidak semua metode kontrasepsi dapat diterima. Semua alat kontrasepsi yang bersifat abortif harus ditolak karena melanggar prinsip alkitabiah: *the sanctity of life*. Selain itu, motivasi yang salah dalam penggunaan alat-alat kontrasepsi yang berpotensi merusak kesucian lembaga pernikahan juga harus ditolak.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pergumulan teologis yang berkaitan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi. Maka dari itu penulis melakukan suatu riset ilmiah agar setiap jemaat dapat memahami bahwa sekalipun di dalam Alkitab tidak ada ayat yang melarang penggunaan alat-alat kontrasepsi, namun tidak semua alat kontrasepsi dapat diterima jika ditinjau dari prinsip kesucian hidup dan penyalahgunaan alat-alat kontrasepsi yang merusak kesucian lembaga pernikahan juga harus ditolak.

Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan berfokus kepada penggunaan alat-alat kontrasepsi dalam kaitannya dengan prinsip kesucian hidup (*the sanctity of life*) dan pernikahan (*the sanctity of marriage*), serta keputusan etis yang harus diambil.

Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diketahui oleh pembaca dalam karya tulis ini agar pembaca dapat lebih memahaminya.

Alat-alat Kontrasepsi

Alat-alat kontrasepsi merupakan jenis-jenis peralatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan.²⁰

Etika Kristen

Etika Kristen merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang digunakan untuk mengambil keputusan etis dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari Allah, Yesus Kristus, dan Alkitab.²¹ Alkitab bersifat normatif dan absolut²², namun pengambilan keputusan etis tidak menutup mata terhadap pertimbangan situasi dan hasil.²³ Meskipun demikian, yang otoritatif yang bersifat mutlak adalah Alkitab.

Alkitabiah

Alkitabiah berarti sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat di dalam Alkitab. Dalam karya tulis ini, prinsip-prinsip alkitabiah yang dimaksud adalah prinsip kesucian hidup manusia (*the sanctity of life*) dan pernikahan (*the sanctity of marriage*).

²⁰ National Center for Biotechnology Information, "Contraception," [Artikel on-line]; diambil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536949/>; Internet; diakses 2 Maret 2021.

²¹ Malcolm Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di Dalamnya* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1987), 29-30.

²² Norman L. Geisler, *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer Ed. 2* (Malang: Literatur SAAT, 2010), 147.

²³ Ibid., 16.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut :

Bab I

Pendahuluan

Bab ini akan menyajikan pembahasan mengenai: latar belakang masalah, pernyataan masalah, pertanyaan riset, gagasan pokok, signifikansi penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II

Definisi Alat-alat Kontrasepsi serta Pembahasannya

Bab ini akan membahas mengenai pemahaman umum tentang alat-alat kontrasepsi dan hal-hal yang terkait dengannya. Pembahasan ini terdiri dari definisi alat-alat kontrasepsi, sejarah perkembangan alat-alat kontrasepsi, metode penggunaan alat-alat kontrasepsi, motivasi penggunaan alat-alat kontrasepsi, dan dampak-dampak penggunaan alat-alat kontrasepsi.

BAB III

Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian. Pembahasan ini terdiri dari alasan menggunakan metode kualitatif non-eksperimental, subyek dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV

Tinjauan Etis-Teologis Penggunaan Alat-alat Kontrasepsi

Bab ini akan membahas mengenai penggunaan alat-alat kontrasepsi dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip Alkitab, serta keputusan etis yang harus diambil.

Bab V

Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan seluruh pembahasan dan saran-saran.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abineno, J. L. Ch. *Sekitar Etika dan Soal-soal Etis*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1994.
- Boice, James Montgomer. *Dasar-dasar Iman Kristen: Sebuah Teologi yang Komprehensif dan Mudah Dibaca* terj. Lanna Wahyuni. Surabaya: Penerbit Momentum, 2011.
- Carm, Piet Go O. *Teologi Moral Dasar*. Malang: Penerbit Dioma, 2007.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif : Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematis: Doktrin Manusia*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1994.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Brownlee, Malcolm. *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di Dalamnya*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1987.
- Danes, Simon dan Christoper. *Masalah-masalah Moral Sosial Aktual dalam Perspektif Iman Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Darmaputera, Eka. *Etika Sederhana untuk Semua*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996.
- Dominggus, Naat *Abortus: Bolehkah Dilakukan? Apakah Dosa? Salah Siapa?*. Bandung: Penerbit Agiamedia, 1997.
- Erickson, Millard J. *Teologi Kristen Volume 2*. Malang: Gandum Mas, 2003.
- Geisler, Norman L. *Ethics: Alternatives and Issues*. Grand Rapids, MI: Zondervan Publishing House, 1971.
- _____ *Etika Kristen: Pilihan dan Isu*. Malang: Literatur SAAT, 1971.
- _____ *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer*. Malang: Literatur SAAT, 2010.
- Hadiwardoyo, Al Purwa. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Hartley, John E. *New International Biblical Commentary: Genesis*. US: Hendrickson Publishers, 2000.
- Indra, Ichwei G. *Teologi Sistematis: Pengetahuan Lanjutan bagi Kaum Awam dan Anggota Gereja*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1999.
- Jitowiyono, Sugeng dan Masniah Abdul Rouf. *Keluarga Berencana Dalam Perspektif Bidan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019.
- Jongeneel, J.A.B. *Hukum Kemerdekaan: Buku Pegangan Etik Kristen Bagian Umum*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1983.
- Keraf, A. Sonny. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998.
- Kusmaryanto. CB. *Tolak Aborsi: Budaya Kehidupan Versus Budaya Kematian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005.
- Lempp, Walter. *Tafsiran Alkitab: Kejadian 1:1-4:26*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.
- Leupold, H.C. *Exposition of Genesis Vol. 1 Chapter 1-19*. Grand Rapids, MI: Baker Book House, 1942.
- Listyowati, Lina. *Pro-Kontra Remaja dan Kontrasepsi*: Seminar Kesehatan “Ajang Kreativitas Akbar” PSKM Universitas Udayana. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Lumintang, Stevri Indra dan Danik Astuti Lumintang. *Theologia Pernikahan Kristen di Tengah Krisis*. Jakarta: Geneva Insani Indonesia, 2016.
- Parrinder, Geoffrey. *Teologi Seksual*. Yogyakarta: LKiS, 1996.
- Piper, John dan Taylor Justin. *Seks dan Supremasi Kristus*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2008.
- Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi Walyani. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Rey, Hendra. *Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan*. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Rumondor, Daniel. *Jangan Membunuh: Tinjauan Etis Terhadap Beberapa Praktek Kedokteran*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1988.
- Setiyaningrum, Erna. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Trans Info Media, 2016.
- Spitzer, Walter O. dan Carlyle L. Saylor. *Birth Control and the Christian*. Wheaton, Illinois: Tyndale House Publishers, 1969.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif : Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Verkuyl, J. *“Etika Kristen: Bagian Umum*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.

Westermann, Claus. *Genesis 1-11: A Continental Commentary*. USA: Fortress Press Minneapolis, 1994.

Yunita, Ema Pristi. *Penggunaan Kontrasepsi: dalam Praktik Klinik dan Komunitas*. Malang: UB Press, 2019.



Sumber Internet

- Affairs, Department of Economic and Social. "Contraceptive Use by Method 2019." Booklet on-line. Diambil dari https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/files/documents/2020/Jan/un_2019_contraceptiveusebymethod_databooklet.pdf; Internet; diakses 25 Februari 2021.
- Alliance, The Christian and Missionary. "Sanctity of Life." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.cmalliance.org/about/beliefs/perspectives/sanctity-of-life>; Internet; diakses pada 12 April 2021.
- Anna, Lusia Kus. "Kontrasepsi Cegah Kehamilan Tak Diinginkan dan Aborsi." Artikel on-line. Diambil dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/07/10/0800000/Kontrasepsi.Cegah.Kehamilan.Tak.Diinginkan.dan.Aborsi>; Internet; diakses pada 5 April 2021.
- BBC. "Ethic Guide: Moral Case Against Contraception." Artikel on-line. Diambil dari http://www.bbc.co.uk/ethics/contraception/against_1.shtml; Internet; diakses 27 Februari 2021.
- . "The Origin and Value of Human Life." Diambil dari <https://www.bbc.co.uk/bitesize/guides/zpx68mn/revision/1>; Internet; diakses pada 12 April 2021.
- Britannica. "History of Birth Control." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.britannica.com/science/birth-control/Methods>; Internet; diakses pada tanggal 12 Februari 2021.
- Children, Encyclopedia of. "Contraception." Artikel on-line. Diambil dari <http://www.healthofchildren.com/C/Contraception.html>; Internet; diakses pada 7 April 2021.
- Cundawan, Andre Christian. "Manfaat Kontrasepsi Untuk Kesehatan Perempuan." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.bicarakontrasepsi.com/id/ragam/seputar-kontrasepsi/manfaat-kontrasepsi-untuk-kesehatan-perempuan.php>; Internet; diakses 16 Maret 2021.
- Doctor, Superdrug Online. "Countries Where Contraception is Less Accessible." Artikel on-line. Diambil dari <https://onlinedoctor.superdrug.com/birth-control-around-the-world/>; Internet; diakses 27 Februari 2021.

- Endarwati, Susiani dan Eka Sulistyadini Saputri. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Aktif Tentang Kontrasepsi Implan di Desa DokoKecamatan Ngasem Kabupaten Kediri." *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2015): 42. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id> (diakses 15 Maret 2021).
- Engine, Health. "Calendar Based Methods of Contraception." Artikel on-line. Diambil dari <https://healthengine.com.au/info/calendar-based-methods-of-contraception>; Internet; diakses pada 29 Maret 2021.
- Faturochman. Wini Tamtiari, dan Hensry Sembiring. "Dampak KB Terhadap Kesejahteraan: Mitos dan Kenyataan." *Jurnal Populasi*, Vol. 9, No. 2 (Desember 1998): 11-13. <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/view/11783> (diakses 5 April 2021).
- Florencia, Gabriella. "13 Fakta Tentang Kontrasepsi IUD yang Perlu Diketahui." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.halodoc.com/artikel/13-fakta-tentang-kontrasepsi-iud-yang-perlu-diketahui>; Internet; diakses pada 1 April 2021.
- Halawa, Junius. "Seks Menurut Alkitab Sebagai Kontribusi Bagi Pengajaran Gereja Masa Kini." *Jurnal Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual* Vol. 1, No. 1 (18 November 2019): 178. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/70> (diakses pada 7 Juni 2021).
- Halodoc. "Metode Amenore Laktasi: Kontrasepsi Alami Selepas Melahirkan." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.halodoc.com/artikel/metode-amenore-laktasi-kontrasepsi-alami-selepas-melahirkan>; Internet; diakses pada 29 Maret 2021.
- Hapsari, Annisa. "Mengulas Pil Kontrasepsi Darurat untuk Cegah Kehamilan, Efektifkah?." Artikel on-line. Diambil dari <https://hellosehat.com/seks/kontrasepsi/kontrasepsi-darurat/>; Internet; diakses 18 Maret 2021.
- Health, Pandia. "Birth Control Throughout History." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.pandiahealth.com/resources/birth-control-throughout-history/>; Internet; diakses 8 Maret 2021.
- Indicators, Millenium Development Goals. "World and Regional Trends." Artikel on-line. Diambil dari <https://unstats.un.org/unsd/mdg/Host.aspx?Content=Data/Trends.htm>; Internet; diakses 23 Februari 2021.
- Indonesia, DKT. "Pil KB: Tingkat Efektivitas." Artikel on-line. Diambil dari <https://dktindonesia.org/kontrasepsi/pil-kb/>; Internet; diakses pada 30 Maret 2021.
- Indonesia, Kebijakan AIDS. "Kondom Wanita dan Kondom Pria, Apa Bedanya?." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.kebijakanaidssindonesia.net/en/article/news/1676-kondom-wanita-dan-kondom-pria-apa-bedanya>; Intenet; diakses pada 29 Maret 2021.
- Information, National Center for Biotechnology. "Contraception." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536949/>; Internet; diakses 2 Maret 2021.

- Institute, The Christian. "The Sanctity of Life." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.christian.org.uk/theology/apologetics/the-sanctity-of-life/>; Internet; diakses pada 13 April 2021.
- Kao, Audiey. "History of Oral Contraception." Artikel on-line. Diambil dari <https://journalofethics.ama-assn.org/article/history-oral-contraception/2000-06>; Internet; diakses pada 7 Mei 2021.
- Ledford, Heidi. "Contraceptive Risk." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.nature.com/news/2007/071109/full/news.2007.234.html>; Internet; diakses 18 Maret 2021.
- Limited, Guardian News & Media. "Contraception and Family Planning Around The World – Interactive" Artikel on-line. Diambil dari <https://www.theguardian.com/global-development/datablog/2016/mar/08/contraception-and-family-planning-around-the-world-interactive>; Internet; diakses 28 Februari 2021.
- Listyowati, Rina. "Pro-Kontra Remaja dan Kontrasepsi." Booklet on-line. Diambil dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/04b22543eeca6000fc9c6e288d467e01.pdf; Internet; diakses 17 Maret 2021.
- McDonald, Cleveland dan Philip McDonald, "Creating a Successful Christian Marriage." E-book online. Diambil dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=-9GkC9Tk02YC&oi=fnd&pg=PT6&dq=creating+a+successful+christian+marriage&ots=qmqTY970Qw&sig=VMZja5dUjgd5tGGFrazOE5habSI&redir_esc=y#v=onepage&q=genesis%202%3A24&f=false; Internet; diakses pada 30 Agustus 2021.
- Medibank. "The History of the Condom." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.medibank.com.au/livebetter/be-magazine/wellbeing/the-history-of-the-condom/>; Internet; diakses pada 6 Mei 2021.
- Norman, Jeremy M. "The Ebers Papyrus, the Most Extensive Record of Ancient Egyptian Medicine." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.historyofinformation.com/detail.php?id=1353>; Internet; diakses pada 6 Mei 2021.
- Organization, World Health. "Family Planning/Contraception Methods." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>; Internet; diakses 16 Maret 2021.
- Organization, World Health Bloomberg School of Public Health, US Agency for International Development. "Family Planning: A Global Handbook For Providers." Booklet on-line. Diambil dari <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260156/9780999203705-eng.pdf?sequence=1>; Internet; diakses 17 Maret 2021.
- Priyanti, Sari dan Agustin Dwi Syalfina. "Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana." Booklet on-line. Diambil dari <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id>; Internet; diakses pada tanggal 16 Maret 2021.

- Rahardini, Armita. "Alat Kontrasepsi Intravaginal Bisa Picu Toxic Shock Syndrome, Apa Alasannya?" Artikel on-line. Diambil dari <https://www.sehatq.com/artikel/alat-kontrasepsi-intravaginal-bisa-picu-toxic-shock-syndrome-apa-alasannya>; Internet; diakses pada 29 Maret 2021.
- Rahmawati, Yasinta dan Fita Nofiana. "Begini Alasan Banyak Perempuan Alami Perubahan Mood saat Konsumsi Pil KB. Artikel on-line. Diambil dari <https://www.suara.com/health/2020/07/29/135358/begini-alasan-banyak-perempuan-alami-perubahan-mood-saat-konsumsi-pil-kb>; Internet; diakses pada 2 April 2021.
- RI, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. "Situasi dan Analisis Keluarga Berencana." Booklet on-line. Diambil dari <https://pusdatin.kemkes.go.id>; Internet; diakses 10 Maret 2021.
- _____. "Spermisida, Si Alat Kontrasepsi yang Masih Jarang Dikenal." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.sehatq.com/artikel/spermisida-si-metode-kontrasepsi-yang-jarang-dikenal>; Internet; diakses pada 29 Maret 2021.
- Rusli. "Perceraian dalam Perjanjian Lama dan Implikasinya dalam Kehidupan Kekristenan Masa Kini," *Jurnal Geneva Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* Vol. 17, No. 1 (Mei 2019): 112. Diakses pada 1 September 2021. <https://ejournal.sttiaa.ac.id/index.php/geneva/article/view/5/17>.
- Services, U.S Department of Health and Human. "Effectiveness of Family Planning Methods." Artikel on-line. Diambil dari https://www.cdc.gov/reproductivehealth/unintendedpregnancy/pdf/contraceptive_methods_508.pdf; Internet; diakses 1 Maret 2021.
- Sonfield, Adam Kinsey Hasstedt, Megan L. Kavanaugh, dan Ragnar Anderson. "The Social and Economic Benefits of Women's Ability To Determine Whether and When to Have Children." Booklet on-line. Diambil dari https://www.guttmacher.org/sites/default/files/report_pdf/social-economic-benefits.pdf; Internet; diakses 17 Maret 2021.
- SR, Gempur. "Cara Mudah Ber-KB dengan KB Kalender." Artikel on-line. Diambil dari <https://rspkt.com/13/08/cara-mudah-ber-kb-dengan-kb-kalender>; Internet; diakses pada 27 Maret 2021.
- Sternudd, Katarina. "Timeline; Contraceptives." Artikel on-line. Diambil dari <https://ki.se/en/research/timeline-contraceptives>; Internet; diakses pada 6 Mei 2021.
- Tamin, Rizki. "Sterilisasi, Ini yang Harus Anda Ketahui." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.alodokter.com/sterilisasi-ini-yang-harus-anda-ketahui>; Internet; diakses pada 19 Mei 2021.
- Tanusaputra, Daniel. "Teologi Pernikahan dan Keluarga" *Jurnal Veritas* (April 2005): 84. Diakses pada 31 Agustus 2021. <http://repository.seabs.ac.id/bitstream/handle/123456789/80/Daniel%20Tanusaputra%20-%20Teologi%20Pernikahan%20dan%20Keluarga.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.

Thpanorama. "Papyrus Sejarah Ebers dan Pengetahuan Medis," Artikel on-line. Diambil dari <https://id.thpanorama.com/articles/historia/papiro-de-ebers-historia-y-conocimiento-mdico.html>; Internet; diakses pada 19 Mei 2021.

Tikkanen, Amy. "Oral Contraceptive." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.britannica.com/topic/oral-contraceptive>; Internet; diakses pada 7 Mei 2021.

University, Case Western. "Intrauterine Device." Artikel on-line. Diambil dari <https://artsci.case.edu/dittrick/online-exhibits/history-of-birth-control/contraception-in-america-1950-present-day/intrauterine-device-iud/>; Internet; diakses pada 6 Mei 2021.

Wahhab. "Yuk Mengenal Lebih Dekat Lagi: Apa Itu KB Suntik?" Artikel on-line. Diambil dari <https://dppkbpm.d.bantulkab.go.id/yuk-mengenal-lebih-dekat-lagi-apa-itu-kb-suntik/>; Internet; diakses pada 31 Maret 2021.

Wathoni, Nasrul, Tazyinul Qoriah Alfauziah, dan Nopi Rantika. "Evolution of Contraceptive Implants: A Review." *International Journal of Applied Pharmaceutics*, Vol. 10 (2018), <https://innovareacademics.in/journals/index.php/ijap/article/view/28391/16149> (diakses pada 8 Mei 2021).

Winarto, Amos. "Kau Bukan Seperti yang Dulu Lagi: Sebuah Refleksi Teologis-Etis Perceraian," *Jurnal Sola Gratia* Vol. 15, No. 4 (Maret 2013): 67-72. Diakses pada 1 September 2021. <http://sttaletheia.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/kau-bukan-seperti-yang-dulu-lagi-sebuah-refleksi-teologis-etis-perceraian.pdf>.

Yusrina. "Metode KB: Mengenal Lebih Jauh Diafragma sebagai Alat Kontrasepsi." Artikel on-line. Diambil dari <https://www.ibupedia.com/artikel/konsepsi/metode-kb-mengenal-lebih-jauh-diafragma-sebagai-alat-kontrasepsi>; Internet; diakses pada 29 Maret 2021.